

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berfungsi sebagai alat utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif mendapatkan data yang mendalam, maknanya adalah data yang sebenarnya, data yang benar. Dalam penelitian kualitatif, generalisasi disebut transferability. Ini berarti bahwa hasil penelitian dapat digunakan di tempat lain dengan karakteristik yang sama.²²

Peneliti menerapkan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini. Pendekatan studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang melakukan analisis mendalam terhadap individu, kelompok, institusi, atau entitas lainnya selama periode waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menemukan makna, menyelidiki proses, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam mengenai individu, kelompok, atau situasi tertentu.²³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini akan sangat mempengaruhi hasilnya. Menurut Lexy J. Moleong, "Dalam penelitian kualitatif, tentunya

²² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., Msi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79

²³ Ibid hal. 83

kehadiran peneliti itu sendiri maupun bantuan orang lain adalah suatu alat pengumpul data utama."²⁵ Karena itu, peneliti akan terlibat secara langsung dalam penelitian dan pasti akan mengalami partisipasi terus menerus atau berkelanjutan. Akibatnya, penelitian kualitatif dianggap sebagai penelitian interpretatif atau penelitian yang memiliki kesan.²⁶

Dalam penelitian ini penulis berhadapan langsung di lapangan dengan informasi dan data – data melalui observasi langsung terhadap subjek penelitian yakni dengan melihat fasilitas studio foto “4 Warna” dan peneliti juga akan mengadakan wawancara dengan pihak studio foto 4 Warna untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendukung hasil observasi peneliti sebelumnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di studio foto “4 Warna *Photography*” yang beralamat di Jalan Penanggungan No. 9 Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Jawa Timur.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data primer berasal dari teks hasil wawancara dengan subjek penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.

Pada penelitian ini, data primer diambil dari hasil wawancara pihak studio foto “4 Warna”, yakni pemilik sekaligus fotografer di studio foto 4 Warna tersebut. Sedangkan data sekunder diambil dari dokumentasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini, beberapa pekerjaan perlu dilakukan. Ini mencakup pembuatan rancangan atau skenario penelitian, penentuan dan pemilihan latar penelitian, penanganan izin, pemilihan dan penentuan informan (sumber data), penentuan strategi dan teknik pengumpulan data, serta persiapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penelitian. Proses pengumpulan data melibatkan identifikasi sumber data yang relevan, termasuk pilihan metode seperti observasi, wawancara, atau pengamatan.²⁷²⁴

Untuk mengumpulkan data di lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk interaksi komunikasi lisan yang merupakan suatu bentuk percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Metode ini dapat dijelaskan sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam pendekatan ini, kreativitas pewawancara menjadi aspek yang sangat penting, karena hasil dari wawancara yang diamati sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang tepat, merespons, mencatat, dan mengartikan setiap jawaban.

Peneliti ingin mengetahui apa yang ada di dalam pikiran dan hati orang lain, serta perspektif mereka tentang dunia, melalui wawancara. Setiap wawancara, peneliti harus menjelaskan alasan mereka melakukan wawancara dan apa yang mereka harapkan dari responden. Sehingga

²⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), 216

informan tahu apa yang akan disampaikan, penjelasan mengarahkan jalan pikirannya. Penjelasan harus dilakukan dengan menggunakan bahasa dan istilah yang dipahami informan.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengajukan wawancara kepada pemilik studio foto “4 Warna” yang menurut peneliti relevan untuk menjadi subjek penelitian yang membahas bagaimana penetapan harga di studio foto “4 Warna”. Dengan wawancara, hasil data dapat lebih terperinci sehingga dapat diolah dan ditinjau lebih lanjut.

2. Observasi

Observasi adalah cara sistematis dan disengaja untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang diselidiki. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati kegiatan yang terjadi di studio foto “4 Warna”.

3. Dokumentasi

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan dokumentasi. Bahan dokumentasi dapat mencakup surat, catatan, cinderamata, laporan, artefak, foto, dll.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto ketika mewawancarai narasumber, dan pengamatan langsung di lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Proses mengorganisir data sehingga dapat diartikan dikenal sebagai analisis data. Pengelompokan data berdasarkan pola, tema, atau kategori tertentu disebut sebagai penyusunan data. Setiap penafsiran data akan memiliki signifikansi bagi analisis. Langkah-langkah analisis data melibatkan

pengumpulan data, perbaikan struktur data untuk meningkatkan akurasi, pengaturan elemen-elemen empiris yang kurang kuat agar lebih signifikan, interpretasi data melalui penelusuran hubungan dan akurasi hubungan antar data, serta membuat perubahan yang mengarahkan penelitian berikutnya.²⁷

Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tiga langkah bersamaan, meliputi:

1. Reduksi data, yang merujuk pada proses seleksi dan penyederhanaan data dengan fokus pada abstraksi dari informasi yang terdapat dalam catatan lapangan.
2. Penyajian data, yakni menyajikan kumpulan informasi secara sistematis dengan tujuan memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses verifikasi dimulai sejak awal, melibatkan pengumpulan data, pembentukan pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, serta analisis sebab akibat dan proposisi.²⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam fase penelitian, data dapat diperkuat melalui pengujian reliabilitas dan validitas. Oleh karena itu, Lexy J. Moleong menyatakan bahwa triangulasi, ketika dibandingkan dengan menggunakan berbagai sumber, teori, dan metode, menjadi metode yang paling sesuai untuk melakukan pengecekan data dalam penelitian.²⁶

Sedangkan menurut pendapat Sugiyono, triangulasi dikelompokkan,

²⁵ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 63

²⁶ Ibid..65

yaitu :²⁷

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode untuk memverifikasi kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang terkumpul melalui wawancara dapat diverifikasi melalui dokumentasi, observasi, atau kuesioner. Jika uji kredibilitas data menghasilkan informasi yang beragam, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data lain untuk memastikan kebenaran data tersebut, mempertimbangkan berbagai sudut pandang.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode yang mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap kredibilitas data. Pengumpulan data, seperti wawancara pagi hari saat informan masih segar dan antusias, dapat meningkatkan akurasi data. Oleh karena itu, untuk menguji validitas data, verifikasi dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan teknik lainnya pada situasi dan waktu yang berbeda.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Peneliti dalam tahapan penelitian yakni merencanakan aktivitas penelitian yang akan dilalui sebagai syarat yang harus ditempuh dalam penelitian kualitatif. Menurut pendapat Lexy J. Moleong, tahap penelitian terdiri dari : tahap pra-lapangan, tahap kerja lapangan, serta tahap analisis

²⁷ Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si., *Metode Penelitian* (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2018), 95

data.²⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Mengumpulkan sumber – sumber kepustakaan berbasis teori yang berkaitan dengan penelitian, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Tahap Lapangan

Menemui pihak studio foto “4 Warna” dengan izin yang sudah disepakati dan disetujui, berkoordinasi dengan informan yang akan diwawancarai dan melakukan pengumpulan data dengan metode yang sudah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan dan pemaknaan data, dalam hal ini hasil analisis akan dikembangkan dan diperiksa keabsahan data yang sudah diambil.

4. Tahap Pelaporan

Melaporkan hasil penelitian sebagai hasil bukti nyata penelitian dalam merealisasikan kajian ilmiah dalam bentuk skripsi. Laporan akan selalu dikonsultasikan dengan pembimbing untuk mengetahui bagaimana baik dan benarnya laporan penelitian disajikan, dan memperbaiki laporan penelitian sesuai bimbingan oleh pembimbing.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), 330